

Nilai normal Brainstem Evoked Response Audiometry Gelombang V pada anak usia 2-3 tahun dengan keterlambatan wicara di Poliklinik Telinga Hidung dan Tenggorok Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = Normative value of Brainstem Evoked Response Audiometry Wave V in children aged 2-3 years with delayed speech at the Ear, Nose and Throat Polyclinic, Cipto Mangunkusumo Hospital

Abdullah Muhammad Syafi'i, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565722&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Keterlambatan wicara adalah kondisi ketika seorang anak belum dapat mencapai batas kemampuan bicara yang ideal sesuai dengan anak normal seusianya. Salah satu penyebab keterlambatan wicara adalah gangguan pendengaran. Gangguan pendengaran dapat diintervensi dengan tepat apabila pemeriksaan tidak terlambat. Baku emas pemeriksaan pendengaran pada anak oleh Joint Committee on Infant Hearing adalah Brainstem Evoked Response Audiometry (BERA). Namun, BERA memiliki nilai standar yang berbeda pada setiap institusi, sehingga diperlukan nilai standar nilai BERA pada anak dengan keterlambatan wicara di Poliklinik THT RSCM

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif numerik dengan model penelitian cross- sectional. Subjek dalam penelitian ini adalah anak berusia 2-3 tahun dengan keterlambatan wicara yang melakukan pemeriksaan BERA dengan hasil fungsi pendengaran perifer normal untuk dicari rerata hasil pemeriksaan BERA pada 2018-2023.

Hasil

Dari 133 sampel yang dikumpulkan, didapatkan nilai normal masa laten absolut gelombang V BERA click dengan intensitas 20 dB pada anak dengan keterlambatan wicara adalah $7,30 \pm 0,41$ ms pada telinga kanan dan $7,29 \pm 0,41$ ms pada telinga kiri. Terdapat perbedaan hasil pada laki-laki dan perempuan, dengan rerata nilai gelombang V BERA pada anak laki-laki sebesar $7,37 \pm 0,41$ ms pada telinga kanan dan $7,38 \pm 0,39$ ms pada telinga kiri, sedangkan pada anak perempuan sebesar $7,16 \pm 0,38$ ms pada telinga kanan dan $7,13 \pm 0,42$ ms pada telinga kiri.

Kesimpulan

Terjadi pemanjangan hasil nilai normal gelombang V BERA pada anak dengan keterlambatan wicara di poliklinik THT RSCM. Terdapat perbedaan yang bermakna pada anak laki-laki dibandingkan anak perempuan, dengan nilai rerata nilai normal gelombang V BERA anak laki-laki lebih panjang dibanding pada anak perempuan.

.....Introduction

Delayed speech is condition when a child can't reach the milestones for their age. Hearing loss is one reason speech delay occurs. Hearing loss could intervened appropriately if diagnosed correctly. Brainstem Evoked Response Audiometry (BERA) is the gold standard for child hearing tests, according to the Joint Committee on Infant Hearing. However, BERA standard values is vary in each institution, so it's need a standard BERA value in children with speech delays at the ENT Polyclinic of RSCM

Method

This study is a descriptive numerical study with a cross-sectional model. Children aged 2-3 years with delayed speech who underwent BERA examinations with normal hearing function as the subject to find the average wave V BERA results in 2018-2023.

Results

From 133 samples collected, the average value of wave V BERA click with intensity 20 dB in children with delayed speech was 7.30 ± 0.41 ms in right ear and 7.29 ± 0.41 ms in left ear. There were differences in the results in boys and girls, with the average value of wave V BERA in boys being 7.37 ± 0.41 ms in right ear and 7.38 ± 0.39 ms in left ear, while in girls it was 7.16 ± 0.38 ms in right ear and 7.13 ± 0.42 ms in left ear.

Conclusion

The results of the normal value of wave V BERA in children with speech delay at ENT clinic of RSCM is prolonged compared to normative value. There is a significant difference in boys compared to girls, with prolonged average value of wave V BERA in boys than girls.